



## Artikel

# Menerapkan Kedisiplinan Masyarakat Terhadap Kebersihan Lingkungan

Anis Khoiriyah<sup>1\*</sup>, Fatinatus Selvia,<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Islam Zainul Hasan Genggong.

\* Email: [rianimuarofah@gmail.com](mailto:rianimuarofah@gmail.com)

## Abstrak

Menciptakan kedisiplinan masyarakat terhadap kebersihan lingkungan adalah tanggung jawab bersama, khususnya masyarakat yang ada disekitar lingkungannya. Mereka memiliki peran yang penting dalam menjaga lingkungan dan menciptakan budaya lingkungan yang bersih dan sehat. Satu fenomena yang menarik bahwa tingkat kedisiplinan dan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan masih kurang. Hal ini dapat dilihat masih banyak sampah yang berserakan dan menumpuk di lingkungan tempat tinggal disekitar mereka, tempat seperti kantor desa yang jarang dibersihkan dan juga selokan-selokan yang memang sengaja dibendung oleh salah satu warga sehingga hal ini dapat menyebabkan gangguan kesehatan dan kebersihan lingkungan. Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) bagaimana persepsi masyarakat Desa Kalidandan terhadap kebersihan lingkungan, (2) upaya apa saja yang dilakukan masyarakat Desa Kalidandan untuk menjaga kebersihan lingkungannya, (3) bagaimana masyarakat Desa Kalidandan menerapkan kedisiplinan dalam menjaga kebersihan dilingkungannya. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan mengenai tingkat kedisiplinan masyarakat Desa Kalidandan dalam menjaga kebersihan terhadap lingkungannya yang memfokuskan pada pandangan, sikap serta perilaku masyarakat yang berhubungan dengan kedisiplinan masyarakat terhadap kebersihan lingkungannya, sedangkan indikator-indikator dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat kedisiplinan masyarakat terhadap lingkungannya adalah: a) persepsi masyarakat terhadap kebersihan dilingkungannya b) sikap masyarakat dalam mewujudkan kedisiplinan dalam menjaga kebersihan lingkungannya c) perilaku yaitu upaya masyarakat dalam menjaga budaya hidup bersih. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pada umumnya masyarakat Desa Kalidandan mengetahui pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan kesehatan bagi kelangsungan hidup mereka, akan tetapi pada kenyataannya kesadaran dan perilaku masyarakat dalam menjaga kebersihan dilingkungannya tidak sesuai dengan pemahaman tersebut, sehingga sebagian besar masyarakat Desa Kalidandan tidak memiliki sikap disiplin dalam menjaga kebersihan lingkungannya, hal ini disebabkan oleh kurangnya kepedulian masyarakat terhadap kondisi kebersihan lingkungan yang ada disekitar mereka, adanya pengaruh lingkungan yang ada masyarakat dimana sebagian masyarakatnya kurang dalam memiliki kesadaran serta pemahaman masyarakat mengenai kebersihan lingkungan.

**Kata Kunci:** Penerapan, Kedisiplinan Masyarakat, kebersihan Lingkungan

### **Abstract**

*Creating community discipline towards environmental cleanliness is a shared responsibility, especially the community around the environment. They have an important role in protecting the environment and creating a clean and healthy environmental culture. One interesting phenomenon is that the level of discipline and public awareness of environmental cleanliness is still lacking. It can be seen that there is still a lot of garbage scattered and piled up in the neighborhood around them, places such as the village office that are rarely cleaned and also the ditches that are deliberately dammed by one of the residents so that this can cause health problems and environmental hygiene. The problems in this research are (1) how is the perception of the people of Kalidandan Village on environmental cleanliness, (2) what efforts are made by the people of Kalidandan Village to maintain the cleanliness of their environment, (3) how the people of Kalidandan Village apply discipline in maintaining cleanliness in their environment. This study aims to describe the level of discipline of the Kalidandan Village community in maintaining the cleanliness of their environment which focuses on the views, attitudes and behavior of the community related to community discipline towards environmental cleanliness, while the indicators in this study to determine the level of community discipline towards their environment are: a) public perception of the cleanliness of their environment b) community attitudes in realizing discipline in maintaining a clean environment c) behavior, namely the community's efforts to maintain a clean living culture. The results of the study show that in general the people of Kalidandan Village know the importance of maintaining environmental cleanliness and health for their survival, but in fact the awareness and behavior of the community in maintaining cleanliness in their environment is not in accordance with this understanding, so that most of the people of Kalidandan Village do not have a disciplined attitude. in maintaining the cleanliness of the environment, this is caused by the lack of public awareness of the condition of the cleanliness of the environment around them, the influence of the existing environment in the community where some people lack awareness and understanding of the community about environmental hygiene.*

**Keywords:** *Application, Community Discipline, Environmental Hygiene*

---

## PENDAHULUAN

Pemukiman pada daerah yang hampir termasuk dataran tinggi yakni desa Kalidandan, kali ini menjadi salah satu objek dalam observasi yang kami lakukan. Lingkup kebersihan yang terdapat dalam desa tersebut menjadikan adanya informasi dan tindakan yang perlu kita ketahui. Selain itu, adanya penerapan kedisiplinan menjadikan tolak ukur bagi lingkungan masyarakat sekitar. Penerapan. Problematika yang sering terjadi pada daerah yang bermukiman dekat dengan dataran tinggi yakni tidak adanya kesadaran diri terhadap suasana sekitar pedesaan (kebersihan).

Evaluasi yang telah kami lakukan mengenai keadaan kebersihan yang terjadi dalam lingkup tiga dusun pada desa Kalidandan ini yakni mininya tempat sampah pada area sekitar rumah maupun di area jalan pedesaan. Padahal kesadaran akan pendidikan lingkungan sangatlah penting untuk diterapkan dan dipelajari oleh ke semua lapisan umur. Salah satu implementasi yang akan kita terapkan dalam membantu mengoptimalkan kegiatan ini seperti, menyediakan fasilitas kebersihan, dan juga adanya tempat sampah, tujuannya agar, setiap sikap kesadaran yang dimiliki oleh masyarakat perlahan mulai terbuka.

Oleh karena itu, masyarakat sekitar perlu dihimbau secara terus-menerus dengan tindakan yang sederhana, dengan mengajak masyarakat sekitar menggunakan adanya gerakan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat). penerapan kedisiplinan akan masyarakat dalam menjaga kebersihan dapat menjadi kunci utama dalam pencegahan penyakit serta terjangkitnya covid-19 pada masa pandemi ini. Perilaku hidup bersih dan sehat merupakan strategi yang perlu diterapkan secara terus-menerus dan bertahap. Strategi PHBS ini sangatlah mudah jika diterapkan terhadap lapisan masyarakat sekitar. Sosialisasi yang dilakukan oleh kami mahasiswi KKN terhadap warga sekitar memanglah tidak mudah, dapat di lihat dari kegiatan prokes yang sama sekali tidaklah nampak dalam kata lain bahwasannya mayoritas warga di desa tersebut tidak mempercayai adanya virus covid-19.

Menerapkan adanya kedisiplinan terhadap warga setempat terkait dengan adanya menjaga kebersihan memanglah tidaklah mudah, adanya beberapa pariwisata di desa tersebut dapat membantu dalam upaya kesadaran diriterhadap masing-masing warga. Air terjun androkan menjadi tempat wisata yang digemari oleh warga setempat maupun orang-orang dari luar daerah tersebut, tempatnya memang tidak strategis. Perjalanan menuju air terjun androkan tersebut memakan waktu sekitar satu sampai dua jam dengan perkiraan panjang

perjalanan dua kilo meter. Suasana wisata di sana sangatlah bersih dikarenakan terpat tersebut berada di dekat gunung.

Kebersihan adalah salah satu aspek terpenting untuk menjalani kehidupan yang sehat, kesadaran akan kebersihan jarang kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari padahal kebersihan itu sangat penting untuk menjaga stamina tubuh kita apalagi di saat masa pandemi Covid 19 saat ini. Padahal sudah sering kita jumpai kasus-kasus pencemaran lingkungan yang berakibat rusaknya sumber daya alam (SDA) dan sumber daya manusia (SDM). Tingkat kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan masih tergolong rendah. Meskipun mereka telah berhasil menjaga kebersihan di mulai dari diri sendiri dan lingkungan keluarga, Tak sedikit orang yang mengabaikan kebersihan dalam lingkungan masyarakat.

Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya kebersihan, menurut Purnawan, perlu di perhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi higienitas masyarakat. Faktor yang pertama adalah akses sanitasi lain yang sesuai dengan standart kesehatan, namun juga tersedianya air bersih. Faktor yang kedua adalah perilaku dan kebiasaan masyarakat itu sendiri mengenai kebersihan. Budaya yang di adopsi suatu masyarakat di wilayah tertentu pastinya berpengaruh terhadap kebiasaan dan perilaku yang diajarkan setiap individu. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai kebersihan dan kesehatan, perlu kerjasama dan berbagai sektor, dan pemangku kebijakan yang memegang regulasi, akademisi, pelaksana, hingga masyarakat itu sendiri.

Generasi muda di Desa Kalidandan cukup banyak, namun hanya sebagian kecil yang melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Hal ini di karenakan masyarakat kurang faham akan pentingnya pendidikan, sehingga mayoritas pemuda lebih memilih bekerja daripada sekolah. Rutinitas penduduk pergi ke kebun dipagi hari hingga sore hari menjadi salah satu faktor penyebab terabaikannya kebersihan lingkungan. Faktor lain yang sangat berpengaruh adalah pendidikan penduduk yang relatif rendah sehingga kurangnya pengetahuan dalam menjaga lingkungan dan kesibukan mereka dalam menjalankan rutinitas pekerjaan yang banyak menyita waktu.

## **METODE**

Metode pendampingan yang dilakukan dengan adanya strategi Pendekatan ABCD (Asset-Based-Community-Development) digunakan sebagai usaha perbaikan kualitas kehidupan manusia dengan pola pembangunan yang menempatkan manusia menjadi pelaku utama sudah dilakukan di Indonesia. ABCD digunakan sebagai pendekatan dalam pengabdian

karena orientasi pengabdian kepada masyarakat di ptki adalah sebagai upaya peningkatan kapasitas masyarakat agar memiliki daya untuk menegenali kebaikan bersama. Asset-based-community-development (ABCD) dianggap sebagai pendekatan yang tepat untuk persoalan tersebut hal ini karena ABCD merupakan sebuah pendekatan dalam pengembangan masyarakat yang berada dalam aliran besar mengupayakan terwujudnya sebuah tatanan kehidupan sosial dimana masyarakat menjadi pelaku upaya pembangunan di lingkungannya atau serimg kali di sebut dengan community-driven-development (CDD). Program pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan metode sebagai berikut:

### **Sosialisasi ke Masyarakat Akan Pentingnya Kebersihan**

Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan mengunjungi beberapa rumah penduduk yang telah di tentukan sebelumnya.untuk menanyakan keluhan yang dirasakan oleh masyarakat, dan kami memberikan solved problem yang sederhana yang efisien untuk diimplementasikan, keluhan terbesar yang kami dapatkan sebagai berikut :

- Kurangnya rasa solidaritas yang tinggi dari penduduk Desa Kalidandan, oleh karena itu untuk mengadakan sebuah kegiatan yang bukan termasuk rutinan dari desa seperti Gotong royong sangat kesusahan.
- Kurangnya kepedulian terhadap kebersihan juga menjadi aspek terpenting yang tidak diperhatikan di Desa Kalidandan.

Kami mengajak masyarakat untuk peduli lingkungan dengan cara membersihkan tempat-tempat yang perlu dibersihkan sambil lalu agar memberikan edukasi kecil bahwa menjaga lingkungan adalah kegiatan yang penting untuk sebuah Desa terlebih untuk diri kita masing-masing.

Dengan mengetahui kekuatan dan asset yang dimiliki masyarakat, serta memiliki agenda perubahan yang di rumuskan bersama, persoalan berkelanjutan sebuah program perbaikan kualitas kehidupan di harapkan dapat terwujudkan.Melalui pendekatan abcd, warga masyarakat di fasilitasi untuk merumuskan agenda perubahan yang mereka anggap penting.Paradigm dan prinsip pendekatan abcd adalah bahwa semuanya mengarah kepada konteks pemahaman dan internalisasi asset, potensi, kekuatan dan pemberdayagunaannya secara mandiri dan maksimal.

### **Langkah-Langkah Pendampingan**

Dalam langkah – langkah pendampingan ini ada beberapa tahapan yaitu:

#### **1. Tahapan Discovery**

Tahapan discovery ini adalah proses pencarian yang mendalam tentang hal hal positif, hal-hal terbaik yang pernah dicapai, dan pengalaman-pengalaman keberhasilan di masa lalu dan menuju kemajuan di masa depan seperti kepedulian nya ke asyarakatan di Desa Kalidandan, komunikasi yang terjaga antar tetangga satunya dengan masyarakat lainnya.

## 2. Dream

Pada tahap ini, berdasarkan informasi yang diperoleh dari tahap sebelumnya, orang kemudian mulai membayangkan masa depan yang diharapkan. Pada tahap ini setiap orang mengeksplorasi harapan dan impian mereka baik untyk diri mereka sendiri maupun untuk organisasi.

## 3. Design

Pada tahap ini orang mulai merumuskan strategi proses dan sistem, membuat keputusan dan mengembangkan kalaborasi yang mendukung terwujudnya perubahan yang diharapkan. Pada tahap ini semua hal positif di masa lalu ditransformasikan menjadi kekuatan mewujudkan perubahan yang diharapkan ( dream ).

## 4. Destiny

Tahap destiny adalah tahap dimana setiap orang dalam organisasi mengimplementasikan berbagai hal yang sudah dirumuskan pada tahap design. Tahap ini berlangsung ketika organiasi secara kontinyu menjalankan perubahan, memantau perkembangannya dan mengembangkan dialog, pembelajaran dan inovasi – inovasi baru.

## Pemilihan Subjek Pendamping

Kegiatan ini memilih subjek dampingan berupa kebersihan lingkungan. Karena kebersihan selalu menjadi masalah yang selalu aktual dari waktu ke waktu. Tema kebersihan lingkungan ini sengaja kami pilih karena tema ini masih hangat di perbincangkan di negara kami. Apalagi disaat situasi pandemi jadi kita harus tetap menjaga imun tubuh, kebersihan dan kesehatan. Mitra dampingan dalam kegiatan ini terdiri dari beberapa tenaga pengurus kebersihan Desa, diantaranya 7 Karang Taruna, 5 BPD, dan 10 Perangkat Desa. Berikut ini beberapa alasan pemilihan tenaga pengurus kebersihan Desa sebagai subjek pendamping kebersihan lingkungan di Desa Kalidandan:

- a. Karena kebersihan di Desa Kalidandan saat ini belum terealisasikan dengan baik. Sedangkan pengurus kebersihan di Desa Kalidandan menjadi pusat utama untuk menangani masalah kebersihan ini.

- b. Karena tenaga pengurus kebersihan merupakan elemen dari keluarga besar Desa Kalidandan, yang dapat di jadikan prioritas untuk membina masyarakat.
- c. Karena minimnya kesadaran masyarakat Desa Kalidandan akan kebersihan lingkungan.

Metode pengabdian pada masyarakat ini di rancang untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perubahan perilaku untuk menjadi warga yang mampu menjaga kebersihan diri baik secara perorangan, keluarga maupun lingkungan. Guna mencapai kategori berkelanjutan dalam mengisi pembangunan pada era otonomi daerah yang sedah bergulir saat ini, mengharuskan kita untuk selalu berusaha mandiri dan secara optimal meletakkan kepercayaan diri atas apa yang kita miliki, kemampuan sumber daya manusia dalam mengelolah atau memanfaatkan sumber daya alam untuk pembangunan, peluang ikut serta dalam pembangunan bagi seluruh anggota masyarakat, kesempatan dan pemberdayaan masyarakat yang adil, serta perolehan makna pembangunan yang profesional. Semua ini harus di lakukan dengan syarat “meningkatkan kualitas hidup rakyat, ketentraman sosial yangt harus kita capai sesuai dinamikanya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dampak Perubahan, beberapa minggu kemaren kami Anggota KKN UNZAH Berbasis PKM sudah berusaha mungkin untuk menerapkan dan mengoptimalkan adaptasi kebiasaan baru terhadap kebersihan lingkungan dari beberapa contoh dengan melakukan baksos (Bakti Sosial) dan gotong royong dari beberapa tempat seperti: Kantor Desa, Posko (Masjid Al Hasyimi), Jalan masyarakat yang sering di lewati, dan madrasah. Dari beberapa usaha yang kita lakukan bersama dengan perangkat-perangkat Desa, dan dari beberapa organisasinya yang ikut andil sudah 70% berjalannya program mengoptimalkan adaptasi kebiasaan baru terhadap kebersihan lingkungan.

Meskipun mayarakat desa mempunyai kesibukan nya masing-masing tetapi Penduduk Kalidandan masih memikirkan dan melakukan kewajiban kebersihan nya di rumah, sedangkan di desa seperti kegiatan baksos dan kerja bakti yang di lakukan setiap 1 bulan 2 kali.

Yang perlu kita ingatkan juga, manusia bukanlah satu-satunya faktor penyebab dampak perubahan lingkungan.Untuk itu selagi bisa di hindari, kita bisa membantu memelihara lingkungan sekitar dengan baik terutama di Desa Kalidandan. Dengan adanya perubahan lingkungan maka akan membawa dampak bagi kehidupan manusia baik itu yang di rasakan secara langsung ataupun tidak. Adapun contoh perubahan lingkungan yang meliputi manusia yaitu penambangan,pembangunan perumahan, intensifikasi pertanian, dan penebangan hutan.Sebagaimana kita tau, pohon atau tumbuhan berperan penting untuk

menyerap air yang jatuh ke tanah. Dari beberapa kegiatan kami salah satunya gotong royong kantor Desa, Madrasah, Salah satu jalan masyarakat.

Dari beberapa manfaat kebersihan dan perubahan kebersihan yang kita lakukan di Desa Kalidandan sebagai berikut:

1. Lingkungan sekitar menjadi lebih sejuk, bebas dari polusi udara dan terhindar dari penyakit.
2. Lingkungan menjadi asri dan enak di pandang.
3. Lingkungan yang jauh dari berbagai macam penyakit.
4. Kepuasan tersendiri bagi warga lingkungan tersebut.

Kegiatan pengabdian pada masa PKM dilakukan pada hari kamis, 5 Agustus 2021. Adapun penemuan yang kami ketahui mengenai bagaimana progress keadaan di desa Kalidandan maupun sebelum progres kami tiba di desa tersebut. Berbagai macam olahan dari segi makanan maupun beberapa banyaknya yang terdapat dalam desa tersebut perlu kita ajungi jempol. Namun, penemuan lain yang perlu kami sadari bahwasannya dalam segi pengolahan makanan memanglah apik namun pengolahan makanan tersebut tidak menyeluruh akan di produksi secara langsung atau tidak langsung diperjual belikan. Sumber daya alam yang terdapat dalam desa Kalidandan hampir 80% berasal dari perkebunan, perubahan sosial mulai kami rasakan saat kita mengadakan beberapa kegiatan dalam desa tersebut. Perubahan sosial yang kami rasakan ialah dimana adanya terlaksana kegiatan pengajian (muslimatan) rutin yang di gelar di masjid pondok pesantren serta musholla-musholla dusun setempat.

Berbicara mengenai hasil pengabdian yang kami peroleh yakni pertama berbasis terhadap pendidikan yang ke-dua berbasis terhadap kebersihan lingkup desa Kalidandan. Pembahasan dalam artikel ini kami fokuskan terhadap bidang kebersihan, secara keseluruhan jika dibandingkan dengan pendidikan memanglah tidak berbeda jauh namun jika ditelaah lebih lanjut mengenai kebersihan dalam setiap jalan memanglah tidak ada tanda-tanda adanya tempat sampah.

No.	Nama POKJA	Jumlah	Kegiatan
1.	Perangkat Desa	11 Orang	Mengatur dan

			menjalankan proker Desa
2.	PKK	22 Orang	Menjalankan Sosialisasi Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga
3.	Kader-Kader (LPP)	15 Orang	Menjalankan arahan kegiatan Posyandu
4.	BPD	5 Orang	Menjalankan dan Menggalih aspirasi masyarakat
5.	Karang Taruna	7 Orang	Menanggulangi kesejahteraan masyarakat sosial

Tabel 1. Jumlah PokJa (Kelompok Kerja) dan Kegiatan Wilayah Desa Kalidandan

Aspek terpenting untuk menjalani kehidupan yang sehat, kesadaran akan kebersihan jarang Kebersihan adalah salah satu kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari padahal kebersihan itu sangat penting untuk menjaga stamina tubuh kita apalagi di saat masa pandemi Covid 19 saat ini. Kita sebagai masyarakat harus mempunyai kesadaran diri akan kebersihan lingkungan dan mentaati prokes di saat masa pandemi saat ini, karena penyakit dan virus sangat pesat dan cepat penularannya.

Untuk menjaga kelestarian lingkungan masyarakat Desa Kalidandan yang kurang kesadaran diri dalam kebersihan lingkungan “Membuang sampah pada tempat nya” alasan nya karena kesibukan masyarakat yang tidak bisa di tinggalkan dalam kesehariannya. Desa Kalidandan di kelilingi dengan pegunungan dan bukit, lingkungan desanya masih asri dan hijau serta jalannya ada sebagian yang berbatu dan adapula beraspal. Banyak sawah dan kebun yang ditemukan, utamanya kebun nanas, kebun pisang, kebun nangka, kebun durian. Hal ini karena iklim sangat cocok dengan lingkup pertanian tanah pegunungan desa kalidandan yang subur, air yang selalu mengalir ke sawah dan kebun (debit air sungai yang cukup besar yang

mampu mengalir ke sawah penduduk dan mampu menampung kapasitas air untuk persediaan musim kemarau). Mayoritas penduduk di Desa Kalidandan sungai dan hanya beberapa keluarga yang menggunakan air sumber.

Tempat-tempat umum yang jarang dibersihkan juga menjadi alasan yang penting, itu dikarenakan tempat umum adalah tempat yang sering dikunjungi orang-orang atau halayak umum, pentingnya menjaga kebersihan di tempat umum akan berpengaruh kepada pemandangan sebuah desa, lingkungan, dan jalan Desa yang menjadi akses umum para warga untuk sampai ke tujuan. Seperti yang riwayatkan dari Abi Malik Al-Asy'ari berkata kepada Rasulullah SAW

الطهور من الايمان

Yang artinya: Kesucian adalah sebagian dari iman. Kata thuhur di dalam hadist tersebut mempunyai arti suci dan kesucian di dalam agama islam itu mencakup kesucian maknawi seperti suci dari ke kufuran, kemaksiatan serta kehinaan. Bisa juga mencakup kesucian secara hissi (penglihatan indrawi), yakni kebersihan.

Hadist tersebut juga di riwayatkan oleh Imam Ahmad At-Tirmidzhi, serta termasuk bagian dari hadist yang di masuk kan Imam An Nawawi di dalam kitab Arba'in Nawawi.

## KESIMPULAN

Kebersihan lingkungan mempunyai arti sebuah keadaan bebas dari kotoran, termasuk diantaranya debu, sampah dan bau-bau yang tidak nyaman. Kebersihan merupakan upaya manusia untuk memelihara diri dan lingkungannya dari segala yang kotor dan keji dalam rangka mewujudkan dalam melestarikan kehidupan yang sehat dan nyaman kebersihan merupakan syarat bagi terwujudnya kesehatan. Sehat adalah salah satu faktor yang dapat memberikan kebahagiaan sebaliknya kotor tidak saja merusak keindahan tetapi juga dapat menyebabkan timbulnya berbagai penyakit.

Pengertian kebersihan persepekti islam kebersihan dalam islam mempunyai aspek ibadah dan aspek moral karena itu sering juga dipakai kata "Thaharah" yang artinya bersuci dan lepas dari kotoran. Ajaran kebersihan dalam islam merupakan konsekuensi daripada iman (ketaqwaan) kepada Allah berupaya menjadikan dirinya suci. Sedangkan kebersihan diri dalam artian rohani maupun jasmani, dan kebersihan tempat tinggal, kebersihan lingkungan, kebersihan tempat kebersihan ini menyangkut kebersihan tempat tinggal (rumah) dan tempat yang ada di dalam rumahnya, kebersihan lingkungan dalam ajaran islam memandang penting

kebersihan lingkungan hidup menghindarkan pencemaran dari limbah dan sampah. Dalam persepektif islam menghendaki ummatnya kebersihan yang menyeluruh dengan kebersihan yang menyeluruh itu diharapkan akan terwujud kehidupan manusia, dan individual, masyarakat yang selamat, sehat, bahagia dan sejahtera lahir dan batin.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Hadari, Nabawi. (1985). *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Hasaniyah, S., Bukhori, I., & Islam, M. H. (2022). Manajemen Peningkatan Mutu Kinerja Guru Di Sekolah Menengah Atas Islam Raudlatul Khair Jatiadi Gending Probolinggo. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(4), 2097-2102.
- Indrawati, W. (2020). *Membantu Masyarakat Mencegah Covid 19*.
- Islam, M. H. (2021). Hidden Curriculum Sekolah dalam Menangkal Rasisme Keberagamaan. *Journal Multicultural of Islamic Education*, 5(1), 87-99.
- Islam, M. H. (2021). Nature of Multicultural Education Curriculum. *Jurnal Kariman*, 9(1), 49-68.
- Islam, M. H., & Wisudaningsih, E. T. (2021). Penyuluhan Pengembangan Good Character Bagi Siswa SMK. *Zainul Hasan Genggong Kabupaten Probolinggo. KHIDMAH*, 1(1), 81-93.
- Kementrian PUPR RI. 2020. *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Sebagai Upaya Mencegah Penyebaran Covid 19*. <https://plpbm.pu.go.id/v2/posts/Perilaku-Hidup-Bersih-Sehat-dan-Sehat-PHBS-Sebagai-Upaya-Mencegah-Penyebaran-Covid-19> Tahun 2022
- Amrullah, Z., & Islam, M. H. (2022). Diskursus Pelaku Dosa Besar Dalam Hadiht. *HUMANISTIKA: Jurnal Keislaman*, 8(2), 282-312.
- Nurfadilah, N., Aziz, A., & Islam, M. H. (2022). Implementasi Metode One Day One Ayat Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(3), 1271-1281.
- Suharsini, Arikumto. (1991). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rinika Cipta.
- Syamsuri, Imam Nurhadi A. (2020). *Pengaruh Kebersihan Kelas Terhadap Konsentrasi Belajar*. 1(1).